

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan data numerik dengan pengelolaan atau analisis secara statistik. Menurut (Abdullah, 2022) Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Penelitian kuantitatif menentukan hubungan antar variabel pada populasi dengan pengembangan matematis berdasarkan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

3.2 Objek Penelitian

Melakukan penelitian dibutuhkan variabel-variabel yang berperan menjadi subjek dan objek penelitian. Faktor yang belum dapat diungkapkan secara empirik akan menjadi objek penelitian, sedangkan Subjek penelitian sebagai sumber data penelitian berasal dari variabel-variabel yang diteliti berupa manusia, hewan eksperimen, atau daerah (Abdullah, 2022). Dapat diposisikan bahwa objek dari penelitian ini adalah disiplin kerja, kompensasi, dan efikasi diri sebagai variabel bebas; objek kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Subjek penelitian ini diposisikan pada karyawan konter HP ZnZ Cell. Menurut (Abdullah, 2022) subjek penelitian kuantitatif berkaitan dengan populasi, sampel dan teknik sampling, karena terkait dengan penentuan subjek penelitian dan besaran subjek yang akan diteliti.

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan pokok metodologi penelitian sebagai pemberian struktur untuk sampel dan analisis data. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah, 2022). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan Konter HP ZnZ Cell yang terletak di wilayah Surabaya dan Gresik dengan total 35 (tiga puluh lima) karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut (Abdullah, 2022) jumlah subjek dalam suatu populasi yang mewakili karakteristik populasi dianggap sebagai sampel. Penentuan sampel berdasarkan teknik dilakukan untuk memperoleh informasi akurat sesuai karakteristik yang mewakili populasi dengan efisiensi waktu dalam proses penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Teknik non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, menurut (Abdullah, 2022). Dengan model sampling jenuh, sampling jenuh menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Peneliti memnggunakan metode kuantitatif dengan fokus pengumpulan data berupa angka untuk menyajikan dan menerangkan nilai terkait variabel sebagai objek penelitian. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, menurut (Abdullah, 2022) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer sebagai informasi pertama dikumpulkan sendiri yang bersumber dari seseorang atau hasil eksperimen dalam subjek penelitian
2. Data sekunder pendukung berupa data tertulis yang didapat secara tidak langsung melalui buku, dokumen, jurnal atau artikel yang terkait dengan topik penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang diuraikan sebelumnya, sumber data dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer didapatkan dari observasi dan wawancara terhadap narasumber internal perusahaan; pengisian kuesioner oleh responden perusahaan
2. Data Sekunder didapatkan dai referensi buku dan artikel jurnal penelitian terdahulu.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.3.1 Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku, fenomena atau kejadian dalam lapangan (perusahaan).

3.3.3.2 Wawancara

Peneliti melakukan sesi tanya jawab (wawancara) terhadap narasumber internal perusahaan dimana peneliti mendapatkan informasi dan data akurat yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3.3.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab responden. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data secara online melalui platform digital Google form yang disebarluaskan secara efisien terhadap responden. Jawaban atau tanggapan dari responden diukur dengan menggunakan skala likert dalam penelitian ini.

Menurut (Abdullah, 2022) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat. Penggunaan skala likert dapat membantu pengolahan data secara kuantitatif dimana responden memberikan nilai numerik berdasarkan tingkat setuju dan tidak setuju sehingga hasil dapat dianalisis secara sistematis untuk menarik kesimpulan objektif. Berikut tabel dari bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Tabel Gradasi Skala Likert

| Skor | Keterangan | |
|------|---------------------|-------|
| 5 | Sangat Setuju | (SS) |
| 4 | Setuju | (S) |
| 3 | Kurang Setuju | (KS) |
| 2 | Tidak Setuju | (TS) |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | (STS) |

Keterangan:

Nilai 1, jika jawaban adalah sangat tidak setuju

Nilai 2, jika jawaban tidak setuju

Nilai 3, jika jawaban kurang setuju

Nilai 4, jika jawaban setuju

Nilai 5, jika jawaban sangat setuju

3.4 Definisi Operasional

Menurut (Abdullah, 2022) definisi operasional sebagai penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional sehingga bisa diukur dengan alat ukur penelitian. Tujuan definisi operasional adalah membatasi ruang lingkup dalam menjelaskan dan pengukuran variabel dalam matrik yang disusun dengan menjaga konsistensi penelitian untuk melakukan pengumpulan dan analisis data yang sesuai. Untuk menjelaskan variabel penelitian ini dengan bentuk spesifik, maka diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Independent (Bebas)

Variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependent (variabel terikat), dalam penelitian ini variabel independent (Bebas) adalah:

3.4.1.1 Disiplin Kerja (X1)

Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

3.4.1.2 Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah pendapatan dan imbalan berbentuk langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan.

3.4.1.3 Efikasi Diri (X3)

Efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pada tingkatatau batas tertentu yang akan berpengaruh dengan tindakan dan hasil.

3.4.2 Variabel Dependent (Terikat)

Variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini variabel dependent (Terikat) adalah:

3.4.2.1 Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang memenuhi tingkat keberhasilan tugas dan tanggungjawab yang dibebankan pada karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan dan nilai ukur keterlibatan karyawan pada perusahaan.

Tabel 3.2 Matrik Variabel Operasional

| Variabel Penelitian | Indikator | Item Kuesioner | Skala |
|--|---|--|--------|
| Disiplin Kerja (X1) berdasarkan (Hasibuan, 2019:194) | 1. Tingkat absensi, 2. Mematuhi peraturan perusahaan, 3. Penggunaan waktu secara efektif, Tanggung jawab | 1. Saya jarang terlambat atau tidak hadir tanpa alasan yang sah. 2. Saya selalu memberitahukan atasan jika saya tidak bisa masuk kerja. 3. Saya selalu mematuhi peraturan yang | Likert |

| | | | |
|--|---|--|--------|
| | | <p>berlaku di perusahaan.</p> <p>4. Saya merasa peraturan perusahaan sangat jelas dan mudah dipahami.</p> <p>5. Saya dapat mengatur waktu kerja saya dengan baik untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>6. Saya selalu berusaha untuk mengoptimalkan waktu kerja saya. Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu.</p> <p>7.</p> <p>8. Saya bertanggung jawab atas pekerjaan saya dan hasilnya.</p> | |
| Kompensasi (X2) berdasarkan (Firdaus & Oetarjo, 2023) | <p>1. Upah</p> <p>2. Insentif</p> <p>3. Tunjangan</p> <p>4. Fasilitas</p> | <p>1. Upah yang saya terima sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab saya.</p> | Likert |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>2. Saya merasa puas dengan besaran upah yang diterima setiap bulan.</p> <p>3. Insentif diberikan secara adil berdasarkan pencapaian target atau tujuan.</p> <p>4. Saya merasa motivasi kerja saya meningkat dengan adanya insentif.</p> <p>5. Tunjangan yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan saya.</p> <p>6. Saya merasa tunjangan yang saya terima memberikan manfaat tambahan yang signifikan.</p> <p>7. Fasilitas yang disediakan perusahaan cukup untuk mendukung pekerjaan saya.</p> <p>8. Perusahaan menyediakan</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|---|---|--------|
| | | fasilitas yang memadai untuk mendukung kesejahteraan karyawan. | |
| Efikasi Diri (X3) berdasarkan (Saputri, 2021a) | <ol style="list-style-type: none"> Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, Yakin diri bahwa mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun, Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadai hambatan dan kesulitan, dan Yakin dapat menyelesaikan permasalahan | <ol style="list-style-type: none"> Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu yang diberikan kepada saya. Ketika menghadapi tugas baru, saya merasa percaya diri untuk menyelesaikannya. Saya percaya dapat memotivasi diri untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas. Meskipun menghadapi hambatan, saya mampu mendorong diri untuk tetap melakukan yang terbaik. | Likert |

| | | | |
|--|-----------------------------|---|--|
| | <p>di berbagai situasi.</p> | <p>5. Saya yakin dapat berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan.</p> <p>6. Saya percaya bahwa usaha yang berkelanjutan akan membawa hasil yang baik.</p> <p>7. Saya yakin dapat bertahan dan mengatasi hambatan yang muncul dalam pekerjaan saya. Ketika menghadapi kesulitan, saya merasa yakin untuk terus berusaha dan tidak menyerah.</p> <p>8. Saya yakin dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi, baik dalam situasi yang biasa maupun sulit.</p> <p>Saya dapat menemukan solusi yang efektif dalam</p> | |
|--|-----------------------------|---|--|

| | | | |
|--|---|--|--------|
| | | berbagai situasi yang penuh tekanan. | |
| Kinerja karyawan (Y) berdasarkan (Jeffrey dan Soleman, 2017) | <p>1. Rentang waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan,</p> <p>2. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu,</p> <p>3. Standarisasi kesesuaian terhadap biaya yang telah dikeluarkan,</p> <p>4. Kemudahan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan,</p> <p>5. Standarisasi berdasarkan tingkat kesempurnaan yang diinginkan.</p> <p>6. Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.</p> | <p>1. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan sudah realistik dan memungkinkan untuk mencapai hasil yang optimal.</p> <p>2. Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu.</p> <p>3. Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan anggaran biaya yang telah ditentukan.</p> <p>4. Alat dan sumber daya yang tersedia cukup untuk mempermudah pekerjaan saya.</p> <p>5. Saya selalu berusaha untuk memenuhi standar kesempurnaan yang diinginkan</p> | Likert |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>7. Perilaku dalam bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan.</p> <p>8. Terampil dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>9. Jumlah produk atau layanan harus dihasilkan dalam rentang waktu tertentu.</p> <p>10. Karyawan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP)</p> | <p>dalam pekerjaan saya.</p> <p>6. Saya selalu menunjukkan komitmen tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan saya.</p> <p>7. Perilaku saya di tempat kerja sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan.</p> <p>8. Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan keterampilan saya dalam pekerjaan.</p> <p>9. Saya mampu bekerja secara produktif untuk memenuhi kuota yang ditetapkan dalam rentang waktu tertentu.</p> <p>Saya selalu mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan.</p> | |
|--|---|---|--|

3.5 Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian berikut menggunakan kuesioner dimana penyusunannya menggunakan skala likert. Uji instrumen dilakukan untuk kepercayaan dan efektifitas pengumpulan data yang diperlukan, atau kuesioner yang disebarluaskan memiliki validitas dan reliabilitas baik.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Soesana, 2023) dalam penelitian, validitas data adalah suatu acuan dalam menentukan ketepatan variabel penelitian. Uji validitas merupakan acuan skor atau nilai variabel untuk diterima ketepatan dalam penelitian. Uji validitas terhadap instrumen bertujuan mengukur keabsahan dan valid atau tidaknya instrumen penelitian. Adapun kualifikasi validitasnya: instrumen valid, jika $r\text{-hitung} = r\text{-tabel}$; instrumen tidak valid, jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dengan nilai tingkat signifikan $< 0,05$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran (Soesana, 2023). Tujuan uji reabilitas untuk mendapatkan instrumen penelitian yang terpercaya ketepatan sehingga menghasilkan data relevan sesuai tujuan penelitian. Uji realibilitas dapat untuk menguji konsistensi tanggapan responden berdasarkan kuesioner (instrumen penelitian). Semakin terpercaya instrumen penelitian, maka semakin tinggi konsistensi instrumen penelitiannya. Adapun kualifikasi reliabilitasnya berdasarkan Cronbach's Alpha: nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka variabel dapat dikatakan reliable; nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka variabel dapat dikatakan tidak reliable.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan bertujuan memastikan model regresi memenuhi beberapa kriteria tertentu sehingga koefisien regersi yang dihasilkan valid dan reliable. Adapun beberapa kriteria menurut (Ghozali, 2018):

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Metode dapat dilakukan menggunakan teknik pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusannya, jika nilai probabilitas signifikansi $K-S > 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

3.6.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Regresi yang baik Ketika antar variabel independen tidak saling berkorelasi. Variabel – variabel yang saling berkorelasi akan mengganggu penilaian koefisien regresi dan hasil analisis menjadi tidak stabil. Terjadinya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedsitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual secara konstan keseluruhan variabel independent. Regresi yang baik merupakan yang homoskedastitas. Uji heteroskedastitas membantu regresi memberikan penilaian yang efisien. Terjadinya heteroskedastitas dengan menggunakan uji Glejser, jika nilai Sig. $> 0,05$, maka model memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

| | | | |
|--|-----------------------------|---|--|
| | <p>di berbagai situasi.</p> | <p>5. Saya yakin dapat berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan.</p> <p>6. Saya percaya bahwa usaha yang berkelanjutan akan membawa hasil yang baik.</p> <p>7. Saya yakin dapat bertahan dan mengatasi hambatan yang muncul dalam pekerjaan saya. Ketika menghadapi kesulitan, saya merasa yakin untuk terus berusaha dan tidak menyerah.</p> <p>8. Saya yakin dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi, baik dalam situasi yang biasa maupun sulit.</p> <p>Saya dapat menemukan solusi yang efektif dalam</p> | |
|--|-----------------------------|---|--|

| | | | |
|--|---|--|--------|
| | | berbagai situasi yang penuh tekanan. | |
| Kinerja karyawan (Y) berdasarkan (Jeffrey dan Soleman, 2017) | <p>1. Rentang waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan,</p> <p>2. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu,</p> <p>3. Standarisasi kesesuaian terhadap biaya yang telah dikeluarkan,</p> <p>4. Kemudahan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan,</p> <p>5. Standarisasi berdasarkan tingkat kesempurnaan yang diinginkan.</p> <p>6. Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.</p> | <p>1. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan sudah realistik dan memungkinkan untuk mencapai hasil yang optimal.</p> <p>2. Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu.</p> <p>3. Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan anggaran biaya yang telah ditentukan.</p> <p>4. Alat dan sumber daya yang tersedia cukup untuk mempermudah pekerjaan saya.</p> <p>5. Saya selalu berusaha untuk memenuhi standar kesempurnaan yang diinginkan</p> | Likert |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>7. Perilaku dalam bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan.</p> <p>8. Terampil dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>9. Jumlah produk atau layanan harus dihasilkan dalam rentang waktu tertentu.</p> <p>10. Karyawan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP)</p> | <p>dalam pekerjaan saya.</p> <p>6. Saya selalu menunjukkan komitmen tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan saya.</p> <p>7. Perilaku saya di tempat kerja sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan.</p> <p>8. Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan keterampilan saya dalam pekerjaan.</p> <p>9. Saya mampu bekerja secara produktif untuk memenuhi kuota yang ditetapkan dalam rentang waktu tertentu.</p> <p>Saya selalu mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan.</p> | |
|--|---|---|--|

3.5 Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian berikut menggunakan kuesioner dimana penyusunannya menggunakan skala likert. Uji instrumen dilakukan untuk kepercayaan dan efektifitas pengumpulan data yang diperlukan, atau kuesioner yang disebarluaskan memiliki validitas dan reliabilitas baik.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Soesana, 2023) dalam penelitian, validitas data adalah suatu acuan dalam menentukan ketepatan variabel penelitian. Uji validitas merupakan acuan skor atau nilai variabel untuk diterima ketepatan dalam penelitian. Uji validitas terhadap instrumen bertujuan mengukur keabsahan dan valid atau tidaknya instrumen penelitian. Adapun kualifikasi validitasnya: instrumen valid, jika $r\text{-hitung} = r\text{-tabel}$; instrumen tidak valid, jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dengan nilai tingkat signifikan $< 0,05$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran (Soesana, 2023). Tujuan uji reabilitas untuk mendapatkan instrumen penelitian yang terpercaya ketepatan sehingga menghasilkan data relevan sesuai tujuan penelitian. Uji realibilitas dapat untuk menguji konsistensi tanggapan responden berdasarkan kuesioner (instrumen penelitian). Semakin terpercaya instrumen penelitian, maka semakin tinggi konsistensi instrumen penelitiannya. Adapun kualifikasi reliabilitasnya berdasarkan Cronbach's Alpha: nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka variabel dapat dikatakan reliable; nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka variabel dapat dikatakan tidak reliable.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan bertujuan memastikan model regresi memenuhi beberapa kriteria tertentu sehingga koefisien regersi yang dihasilkan valid dan reliable. Adapun beberapa kriteria menurut (Ghozali, 2018):

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Metode dapat dilakukan menggunakan teknik pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusannya, jika nilai probabilitas signifikansi $K-S > 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

3.6.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Regresi yang baik Ketika antar variabel independen tidak saling berkorelasi. Variabel – variabel yang saling berkorelasi akan mengganggu penilaian koefisien regresi dan hasil analisis menjadi tidak stabil. Terjadinya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedsitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual secara konstan keseluruhan variabel independent. Regresi yang baik merupakan yang homoskedastitas. Uji heteroskedastitas membantu regresi memberikan penilaian yang efisien. Terjadinya heteroskedastitas dengan menggunakan uji Glejser, jika nilai Sig. $> 0,05$, maka model memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama fenomena dalam sebuah penelitian (Abdullah, 2022). Dapat dijelaskan tujuan dari analisis data merupakan untuk mengolah data menjadi informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan atau kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif diaman data berbentuk numerik dan melibatkan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang mengukur hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah langkah atau metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan beberapa variabel bebas (independen) secara bersamaan. Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh disiplin kerja, kompensasi, dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan konter HP ZnZ Cell. Berikut pemaparan rumus analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Kostanta

β = Kofisien Regresi

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Kompensasi

X3 = Efikasi Diri

e = Error atau dampak luar

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai uji ini berkisar antara (0) menunjukkan model tidak menjelaskan variasi sama sekali; (1) menunjukkan model menjelaskan seluruh variasi dalam data (Ghozali, 2018). Adapun penafsiran koefisien determinasi jika $R^2 > 0,5$, maka model dianggap baik; jika $R^2 < 0,5$, maka model kurang baik.

3.8.1.2 Uji F (Simultan)

Uji F adalah metode statistic yang bertujuan menilai pengaruh signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan dalam analisis regresi. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang dijabarkan sebagai berikut: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak; jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

3.8.1.3 Uji T (Parsial)

Uji T adalah metode statistik yang bertujuan menilai pengaruh signifikan variabel-variabel independent terhadap variabel dependen secara individual dalam analisis regresi dan diambil kesimpulan H_0 diterima dengan H_α ditolak dari hipotesis yang dirumsukan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang dijabarkan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak; menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan (p-value) $> 0,05$, maka hipotesis nol H_0 diterima; menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen.